



**Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
di Era Digital pada Mahasiswa
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur**

**Endang Sholihatin¹, Agatha Diani Putri Saka¹, Desta Rizky Andhika¹,
Abdi Pranawa Satara Ardana¹, Chasetyo Ivan Yusaga¹, Rachmananta Ibnu Fajar¹,
Bagas Alif Virgano¹**

¹Program Studi Informatika, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Email: endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id

Info Artikel:

Diterima 8 Juni 2023

Disetujui 23 Juni 2023

Dipublikasikan 26 Juni 2023

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,

Gedung H FKIP Unri, Kampus

Bina Widya Panam, Pekanbaru,

Riau, 29253

E-mail: redaksijtuah@gmail.com

Abstract

This research aims to (1) determine the utilization of Chat GPT technology in Indonesian language learning in the digital era for students at UPN Veteran East Java, (2) understand the response of students at UPN Veteran East Java towards the use of Chat GPT technology in Indonesian language learning in the digital era, and (3) ascertain the difference in learning outcomes between students at UPN Veteran East Java who use Chat GPT technology in Indonesian language learning and those who do not use this technology. This research adopts a quantitative descriptive method with data collection techniques through distributed questionnaires. The respondents in this study are active students of UPN Veteran East Java. The results of the research indicate that (1) the utilization of Chat GPT technology in Indonesian language learning for students at UPN Veteran East Java greatly assists them in completing tasks and finding reference answers, (2) the overall response is positive as this technology facilitates them in finding answers to challenging questions, and (3) the presence of this technology makes a significant difference in learning outcomes between students who use Chat GPT technology and those who do not, with a difference of 85.4%. For example, their vocabulary and grammar skills have improved. Overall, the use of Chat GPT technology in Indonesian language learning has great potential to enhance learning and language proficiency. However, it should be noted that this technology should be used as an auxiliary tool and not as a replacement for comprehensive learning.

Keywords: *Chat GPT, Technology, Digital Era, Indonesian Language Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemanfaatan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, (2) mengetahui tanggapan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur terhadap penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital, serta (3) mengetahui perbedaan hasil belajar antara mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur yang menggunakan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur yang tidak menggunakan teknologi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner yang dibagikan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UPN Veteran Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pemanfaatan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur sangat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan mencari referensi jawaban, (2) tanggapan yang diberikan secara umum adalah positif mengingat teknologi ini mempermudah mereka dalam menemukan jawaban yang cukup sulit, (3) hadirnya teknologi ini membuat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang menggunakan teknologi Chat GPT dan tidak. Perbedaannya mencapai 85,4%. Contohnya seperti bertambahnya kosakata mereka serta kemampuan tata bahasa yang turut meningkat. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran dan kemampuan berbahasa. Namun, perlu diingat bahwa teknologi ini harus digunakan sebagai alat bantu dan bukan pengganti pembelajaran yang komprehensif.

Kata kunci: *Chat GPT, Teknologi, Era Digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

1. Pendahuluan

Dalam era digital yang semakin maju, tak dapat dipungkiri bahwa teknologi terus mengalami perkembangan dan memainkan peran penting dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam sektor pendidikan. Dalam era global yang terus berkembang, dunia pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi guna meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran (Agustian & Salsabila, 2021; Mustafa et al., 2019). Pembelajaran bahasa di era digital kian terus menghadapi tantangan baru. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana membuat pembelajaran bahasa lebih efektif dalam lingkungan digital yang semakin kompleks. Salah satu teknologi yang semakin banyak diaplikasikan dan dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer).

Chat GPT adalah suatu teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan dan berbasis mesin. Teknologi ini telah dilatih menggunakan NLP (Natural Language Processing), yang memungkinkannya meniru percakapan manusia. Dengan kata lain, Chat GPT dapat memahami dan merespons teks yang masuk dengan cara yang menyerupai percakapan manusia (Setiawan & Luthfiyani, 2023). Pengolahan Bahasa Alami (Natural Language Processing atau NLP) merupakan bidang studi dalam ilmu komputer dan kecerdasan buatan yang fokus pada pemahaman, analisis, dan generasi bahasa manusia oleh mesin. Tujuan utama dari NLP adalah memungkinkan komputer untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia menggunakan bahasa alami. Dalam pengembangannya, NLP bertujuan untuk mengembangkan komputer atau mesin agar dapat memahami, menganalisis, memproses, dan menghasilkan bahasa manusia dengan tingkat kemiripan yang sebanding dengan manusia itu sendiri.. Untuk mempelajari pola dan struktur dari data yang telah diinputkan, Chat GPT dirancang dengan menggunakan metode *deep learning* dan *neural network*. Selain itu, Chat GPT juga menerapkan teknik pembelajaran mesin yaitu "unsupervised learning", di mana model diberikan teks tanpa anotasi (proses menandai atau membuat catatan dalam teks) dalam jumlah besar dan mempelajari hubungannya dalam teks tersebut.

Kemajuan teknologi menjadi hal yang tidak dapat dihindari oleh manusia saat ini, dikarenakan kemajuan teknologi khususnya Teknologi Chat GPT akan berjalan sesuai dengan kemajuan IPTEK (Ngafifi, 2014). Teknologi ChatGPT ini juga termasuk kedalam suatu AI (Artificial Intelligence). Artificial Intelligence (AI) adalah suatu *software* dan instruksi tentang pemrograman pada komputer yang memiliki cara kerja dalam lingkup sudut pandang manusia yaitu cerdas atau dapat untuk dipahami sebagai studi sebagaimana membuat sebuah komputer dapat melakukan atau bekerja terkait banyak hal yang mampu dilakukan lebih baik dari manusia (Tjahyanti et al., 2022).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan Chat GPT dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara, menulis, dan memahami bahasa Indonesia. Selain itu, Chat GPT juga dapat membantu mahasiswa dalam memperluas kosakata dan memperbaiki tata bahasa. Namun, penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum banyak diteliti, khususnya pada mahasiswa. Sehingga studi ini bertujuan untuk 1) mengetahui pemanfaatan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. 2) mengetahui tanggapan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur terhadap penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. 3) mengetahui perbedaan hasil belajar antara mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur yang menggunakan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mahasiswa di UPN Veteran Jawa Timur yang tidak menggunakan teknologi tersebut. Penelitian ini akan melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian. Harapannya dengan penelitian ini dapat memberikan informasi maupun pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi dan

saran bagi pengembangan teknologi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital yang lebih efektif dan efisien.

2. Metodologi

Metode pada penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang tujuannya adalah mengolah dan mendeskripsikan informasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk memahami dan menarik kesimpulan. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang analisis datanya dilakukan dengan mendeskripsikan atau mencirikan data yang terkumpul begitu saja tanpa adanya generalisasi dari data tersebut (Suryatman, 2019). Pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap *Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di era Digital Pada Mahasiswa* serta untuk mengumpulkan data mengenai topik yang akan diteliti dari sudut pandang responden. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang berisi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari mereka (Suryatman, 2019). Kuesioner dibagikan agar mempermudah untuk mengumpul dan mengolah data. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Lokasi yang digunakan pada penelitian karya tulis ilmiah ini yaitu di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah berupa primer. Data Primer didefinisikan sebagai sumber data yang didapatkan secara langsung, yaitu dengan diamati dan dicatat seperti wawancara, dokumentasi, kuisioner, dan observasi (Nurwanda & Badriah, 2020). Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dari bulan April hingga awal Juni 2023 dengan membagikan kuisioner yang telah dibuat kepada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur melalui whatsapp grup, telegram, dan media sosial lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi telah mengubah cara pandang kita baik dalam hal berkomunikasi maupun belajar. Salah satu contohnya yang tengah populer di kalangan mahasiswa adalah Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer) yang merupakan sebuah platform chatbot berbasis kecerdasan buatan. Penggunaan teknologi dan program baru secara inheren membawa efek baik dan buruk pada kehidupan manusia. Hal yang sama pun juga berlaku untuk penggunaan kecerdasan buatan dalam konteks pendidikan yang tentunya memiliki dampak pada masyarakat secara keseluruhan (Zahara et al., 2023.)

Chat GPT sendiri menggunakan teknologi Natural Language Processing (NLP) yang memungkinkan sistem untuk memahami dan memproses bahasa manusia dengan cara yang lebih kompleks dan realistis. Dalam konteks pendidikan, Chat GPT dapat digunakan sebagai asisten virtual yang membantu mahasiswa dalam berbagai hal, mulai dari mencari informasi hingga menjawab pertanyaan terkait materi kuliah (Zhai, 2022). Salah satu manfaat utama dari penggunaan Chat GPT adalah meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan informasi. Hal tersebut tentunya telah memudahkan mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan penggunaan Chat GPT itu sendiri bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur cukup membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait materi yang cukup sulit untuk dipahami. Mereka merasa sangat terbantu dengan kehadiran teknologi cerdas ini. Hadirnya Chat GPT di dunia pendidikan membuat para mahasiswa dapat dengan mudah dalam mengakses jawaban, mencari referensi bahkan teknologi ini mampu membantu mahasiswa dalam membuat esai.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas akses mahasiswa terhadap sumber daya pembelajaran. Namun, kita juga perlu memastikan bahwa dalam menggunakannya harus bijak dan seimbang, dimana jangan hanya terpaku kepada Chat GPT tetapi tetap mengandalkan dari literatur-literatur lain dan penggunaannya juga harus diawasi baik oleh dosen atau pengajar agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan teknologi ini. Beberapa alasan mengapa mahasiswa memberikan tanggapan positif antara lain karena teknologi Chat GPT membantu mereka dalam menyelesaikan dan memecahkan soal-soal yang cukup sulit dan juga menambah wawasan mereka serta membuat pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menyenangkan, menarik dan juga interaktif. Selain itu, teknologi ini juga dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.

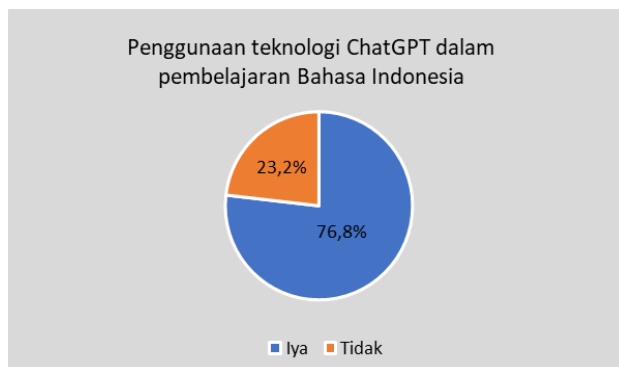
Namun, tidak semua mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa munculnya teknologi ini membuat mereka menjadi enggan atau malas membaca jurnal atau literatur-literatur lain dan hanya bergantung pada jawaban yang diberikan oleh Chat GPT tanpa mementingkan kebenarannya. Hal ini membuat mahasiswa jadi malas untuk berpikir kritis yang tentunya akan berdampak buruk. Penting untuk digarisbawahi jika Chat GPT hanyalah sebuah kecerdasan buatan yang dibuat oleh manusia yang jawabannya belum tentu benar. Oleh karena itu, diharapkan pengguna lebih bijak dalam menggunakannya. Selain itu, masih banyak pengguna mengalami kesulitan untuk menggunakan dan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaannya. Beberapa mahasiswa juga merasa bahwa teknologi Chat GPT masih perlu ditingkatkan dalam hal kualitas dan kemampuan untuk memahami bahasa Indonesia secara lebih baik.

Namun secara keseluruhan, tanggapan penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital pada mahasiswa adalah positif secara umum. Teknologi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di Indonesia.

Perbedaan Hasil Pembelajaran Antara Mahasiswa yang Menggunakan Chat GPT dan Tidak Menggunakan Teknologi Tersebut

Di bidang pendidikan, kecerdasan buatan (AI) digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran bagi para siswa. Sistem AI berperan dalam pembuatan profil pembelajaran untuk masing-masing siswa, sehingga materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar, pengalaman, dan kemampuan setiap siswa (Zahara et al., 2023). Dengan menggunakan teknologi pembelajaran mesin, konten pembelajaran digital yang dipersonalisasi juga dapat dihasilkan. Jadi, hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, karena dengan ini siswa dapat belajar sesuai kebutuhan mereka dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Oleh sebab itu, untuk melihat perbedaan hasil pembelajaran mahasiswa yang menggunakan Chat GPT dan tidak, kami menyebarkan kuisioner kepada para mahasiswa terkait dengan penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil kuisionernya berupa data sebagai berikut.

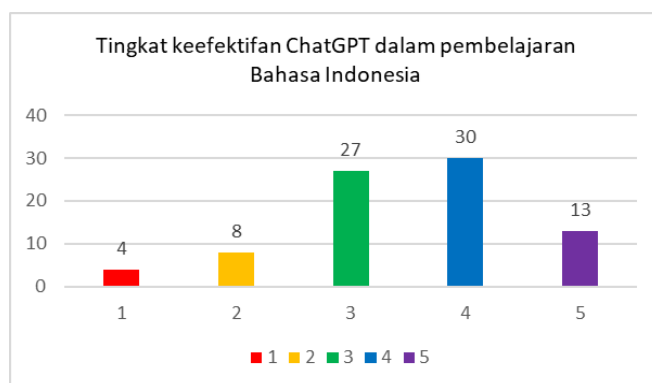


Gambar 1. Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa, baik secara individual maupun kolektif. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil data yang didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa.

Dari hasil analisis data tersebut, terlihat bahwa sebanyak 76,8% mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur merasa terbantu dengan adanya teknologi Chat GPT, sedangkan hanya 23,2% yang merasa kurang terbantu. Angka ini cukup menunjukkan bahwa teknologi ini efektif dalam membantu mahasiswa mengerjakan berbagai macam tugas yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia.

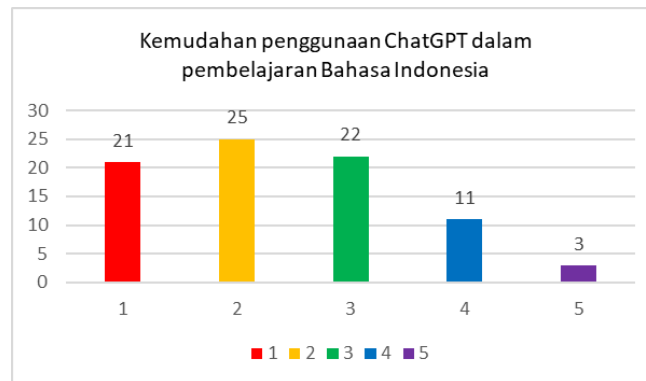
Dalam konteks ini, teknologi Chat GPT dapat menjadi solusi yang efektif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. Sehingga, perlu adanya pengembangan teknologi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan interaktif untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 2. Tingkat keefektifan Chat GPT

Berdasarkan tingkat keefektifan terlihat pada data bahwa kebanyakan mahasiswa merasa teknologi ini cukup efektif membantu mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat 70 mahasiswa merasa teknologi ini cukup efektif membantu mereka dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sisanya 12 orang merasa kurang efektif. Selain itu, teknologi Chat GPT juga dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi berbagai macam kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti kesulitan memahami konsep tata bahasa, kosakata yang terbatas, dan kekurangan dalam berbicara atau menulis Bahasa Indonesia dengan benar. Dengan menggunakan teknologi Chat GPT, mahasiswa dapat belajar Bahasa Indonesia dengan lebih mudah dan menyenangkan, serta mendapatkan umpan balik yang lebih cepat dan akurat dari teknologi ini.

Oleh karena itu, penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bisa dikatakan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia secara efisien dan juga dinilai efektif, serta membantu mereka dalam pencapaian hasil yang lebih baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 3. Tingkat Kemudahan

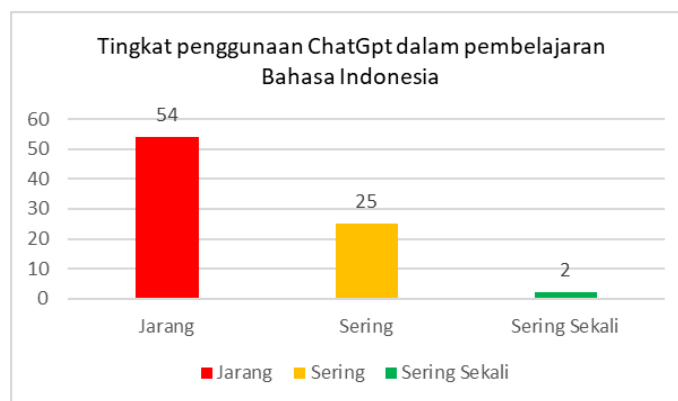
Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh informasi bahwa sebanyak 68 mahasiswa merasa cukup mudah dalam mengoperasikan teknologi Chat GPT untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, sementara 14 mahasiswa lainnya masih merasa cukup sulit. Hal ini disebabkan karena teknologi tersebut mampu merespons input bahasa alami dari pengguna dan memberikan respon yang sesuai dengan konteks.

Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diperlukan pengembangan materi yang lebih menarik dan interaktif serta pelatihan bagi pengajar maupun mahasiswa dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Selain itu, mahasiswa juga perlu membiasakan diri dengan teknologi ini sehingga dapat menggunakannya secara efektif dan efisien dalam pembelajaran. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi Chat GPT dapat menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa.



Gambar 4. Penggunaan Chat GPT dalam Membantu dan Memahami Tata Bahasa dan Kosakata

Berdasarkan tingkat penggunaan Chat GPT dalam membantu dan memahami tata bahasa dan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat bahwa 81,7% mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur sangat terbantu dengan adanya teknologi ini dan sisanya 18,3% merasa belum cukup. Hal ini dikarenakan teknologi ini dapat memberikan respon dan koreksi yang tepat terhadap input bahasa alami dari pengguna, sehingga pengguna dapat memperbaiki kesalahan tata bahasa dan memperluas kosakata mereka secara otomatis. Selain itu, penggunaan Chat GPT juga dapat memperkaya kosa kata pengguna melalui saran kata-kata yang tepat dan contoh penggunaan, terutama dalam hal pemahaman tata bahasa dan kosakata.



Gambar 5. Tingkat Penggunaan

Berdasarkan analisis tingkat penggunaan di UPN Veteran Jawa Timur, diperoleh informasi bahwa sebanyak 54 mahasiswa jarang menggunakan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, hal ini tidak berarti bahwa teknologi tersebut tidak membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas Bahasa Indonesia. Kebanyakan dari mahasiswa tersebut menggunakan teknologi Chat GPT hanya sesekali sebagai referensi dalam membantu mereka memperbaiki kosakata dan tata bahasa yang mungkin salah. Teknologi ini bukan menjadi tolak ukur utama dalam menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia mereka.

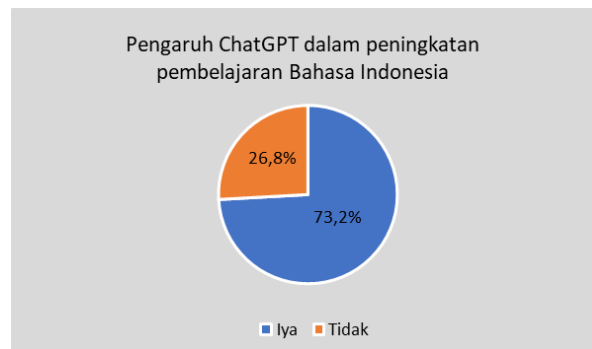
Hal ini disebabkan karena hasil jawaban dari teknologi Chat GPT belum tentu benar, sehingga memerlukan sumber-sumber lain yang lebih terpercaya. Meskipun demikian, penggunaan teknologi Chat GPT masih memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, dapat dikembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan penggunaan teknologi ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.



Gambar 1.6. Penggunaan Chat GPT dalam Memperkaya Pengalaman

Berdasarkan tingkat pengalaman, hasil data menunjukkan bahwa 80,5% mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur memercayai bahwa teknologi Chat GPT dapat memperkaya pengalaman dalam belajar Bahasa Indonesia. Dan juga 19,5% mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur ini tidak setuju atau tidak percaya bahwa suatu Chat GPT dapat memperkaya pengalaman dalam belajar Bahasa Indonesia. Pengalaman yang didapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan suatu teknologi Chat GPT antara lain, yakni memberikan suatu pengalaman berlatih berbicara bahasa Indonesia dengan memberikan suatu pertanyaan ke Chat GPT yang dilakukan oleh Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dan Chat GPT merespon tanggapan tersebut serta dapat memperkaya suatu kosa kata bahasa Indonesia pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan cara memberikan suatu saran kata-kata baru

dan memberikan contoh dalam sebuah kalimat. Cara tersebut dapat dilakukan oleh Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan bertanya langsung ke Chat GPT dan Chat GPT merespon tanggapan tersebut.

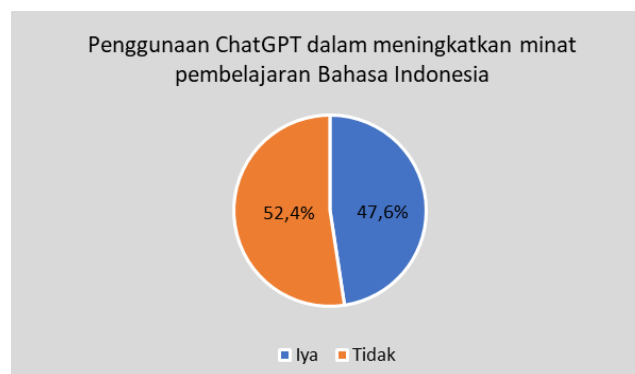


Gambar 7. Pengaruh Chat GPT dalam Peningkatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan belajar mahasiswa. Sebanyak 73,2% mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan Bahasa Indonesia setelah menggunakan Chat GPT, sedangkan sisanya 26,8% tidak mengalami peningkatan.

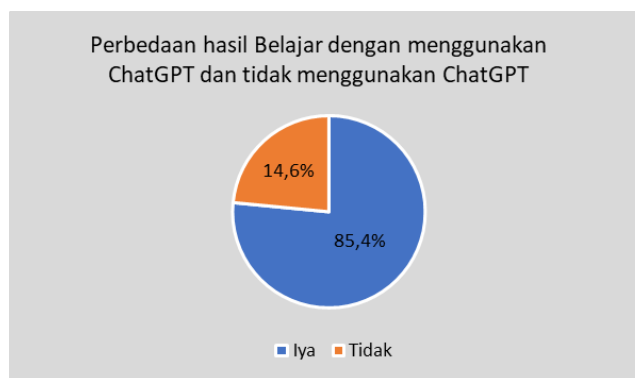
Hal ini terjadi karena Chat GPT mampu merespon input bahasa alami dari pengguna sehingga pengguna dapat memperoleh umpan balik dalam bentuk teks yang sesuai dengan konteks. Dengan demikian, pengguna dapat mengalami peningkatan kemampuan berbahasa dalam waktu yang lebih singkat dibanding menggunakan cara tradisional.

Dalam konteks ini, penggunaan Chat GPT dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa. Hasil penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan teknologi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.



Gambar 8. Penggunaan Chat GPT dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran

Berdasarkan analisis tingkat minat, terlihat bahwa 52,4% mahasiswa kurang tertarik untuk menggunakan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, hal ini tidak berarti bahwa mereka sama sekali tidak tertarik dalam penggunaan Chat GPT. Mereka cenderung menggunakan Chat GPT sebagai sarana komunikasi, bukan karena memiliki minat khusus dalam belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknologi Chat GPT. Dengan kata lain, mahasiswa tersebut mungkin menggunakan Chat GPT karena alasan praktis atau karena membutuhkan bantuan dalam memecahkan masalah tertentu. Sementara itu, 47,6% mahasiswa merasa tertarik. Perbedaannya tidak terlalu signifikan, yang berarti penggunaan Chat GPT masih diminati dalam membantu pembelajaran.



Gambar 9. Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan ChatGPT dan tidak Menggunakan ChatGPT

Berdasarkan analisis tingkat perbedaan hasil belajar, sebanyak 85,4% mahasiswa merasakan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam menggunakan Chat GPT. Hal ini disebabkan oleh teknologi Chat GPT yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mencari materi dan pengetahuan, serta memberikan luasnya informasi yang disajikan sehingga pengguna merasa terbantu dalam memperbaiki tata bahasa dan memperkaya kosakata secara otomatis. Sementara itu, sisanya 14,6% mahasiswa juga mengalami perbedaan hasil belajar setelah menggunakan teknologi tersebut, meskipun secara persentase terbilang kecil. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi Chat GPT memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang dengan jurnal yang berjudul Penggunaan ChatGPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. Perbandingan hasil tersebut antara lain:

- a. Fokusnya dalam penelitian

Pada jurnal “Pemanfaatan Chat GPT dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur” penelitiannya berfokus pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, sedangkan Jurnal “Penggunaan ChatGPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis” berfokus pada penggunaan Chat GPT dan mengusulkan suatu inovasi untuk meningkatkan keterampilan menulis pada seseorang.

- b. Konteks dan Ruang Lingkup Penelitian

Pada jurnal “Pemanfaatan Chat GPT dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur” lebih spesifik dengan meneliti suatu penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Lingkungan Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Sedangkan pada jurnal Penggunaan ChatGPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis memiliki suatu cakupan yang lebih luas yaitu dengan mengeksplorasi suatu penggunaan Chat GPT dalam suatu pendidikan secara umum pada era education 4.0 dan berupaya untuk meningkatkan suatu keterampilan menulis.

4. Simpulan

Penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital mendapat respon positif dari sebagian besar mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Teknologi Chat GPT dapat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar, baik secara individu maupun kolektif. Mahasiswa merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas Bahasa Indonesia yang sulit,

meningkatkan kemampuan tata bahasa, memperluas kosakata, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Data dan hasil penelitian juga menunjukkan efektivitas, kemudahan penggunaan, dan dampak positif teknologi Chat GPT dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Tanggapan yang diberikan mahasiswa pun secara keseluruhan adalah positif. Dimana mereka merasa senang dan cukup terbantu dengan kehadiran teknologi ini karena dapat membantu meringankan dalam menyelesaikan tugas-tugas ataupun dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang sulit. Hadirnya teknologi ini pun membuat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang menggunakan teknologi Chat GPT dan tidak. Secara keseluruhan perbedaannya mencapai 85,4%. Perbedaan tersebut meliputi, bertambahnya kosakata mereka yang semakin luas ataupun kemampuan tata bahasa yang turut meningkat. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran dan kemampuan berbahasa. Namun, perlu diingat bahwa teknologi ini harus digunakan sebagai alat bantu dan bukan pengganti pembelajaran yang komprehensif. Diperlukan pengembangan materi yang menarik dan interaktif serta pelatihan bagi pengajar dan mahasiswa dalam menggunakan teknologi ini untuk memaksimalkan manfaatnya.

Daftar Pustaka

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.
- Mustafa, M. N., Hermandra, H., & Zulhafizh, Z. (2019). Teachers' Strategies to Design Media to Implement Communicative Learning in Public Schools. *Journal of Educational Sciences*, 3(1), 13-24.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33-47.
- Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 68-75.
- Suryatman, Suryatman (2019) Kompetensi Lulusan SMK Teknologi Konstruksi dan Properti yang Dibutuhkan Industri Jasa Konstruksi Bidang Pelaksanaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Santo Gitakarma, M. (2022). Peran Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Komteks*, 1(1), 15-21.
- Zahara, S. L., Azkia, Z. U., & Chusni, M. M. (2023). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 3(1), 15-20.
- Zhai, X. (2022). ChatGPT: Artificial Intelligence for Education. *Supporting Instructional Decision Making: The Potential of An Automatically Scored Three-Dimensional Assessment System*.